

STATISTIK KEADAAN MAHASISWA

INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG

Tahun Akademik 2019/2020





STATISTIK KEADAAN MAHASISWA

Tahun Akademik 2019/2020

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG
TAHUN 2020

Laporan Kegiatan Penyusunan Statistik Keadaan Mahasiswa Tahun Akademik 2019/2020

1. Pendahuluan

a. Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan salah satu subsistem pendidikan nasional. Keberadaannya dalam kehidupan bangsa dan negara berperan penting melalui penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Pasal 20 Ayat 2).

Institut Seni Budaya Indonesia Bandung dalam melaksanakan Tri Dharma Pendidikan, khususnya bidang pendidikan, ditopang oleh Bagian Akademik dan Kemahasiswaan. Dalam hal pelayanan bidang pendidikan, dilakukan oleh Subbagian Akademik. Hal ini tertuang dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Seni Budaya Indonesia Bandung pasal 17, yakni Subbagian Akademik mempunyai tugas melakukan pemberian layanan dan evaluasi pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta administrasi penerimaan mahasiswa baru, registrasi, pengolahan data akademik, dan pengelolaan sarana akademik.

Kegiatan pengumpulan data di lapangan, akan menghasilkan angka-angka yang disebut data kasar. Penyebutan dengan istilah data kasar menunjukkan bahwa data itu belum diolah dengan teknik statistik tertentu. Jadi, data-data itu masih berwujud sebagaimana data itu diperoleh yang biasanya berupa skor. Skor-skor tersebut disebut juga dengan istilah skor kasar, yang artinya sama dengan data kasar. Biasanya relatif banyak dan tidak beraturan. Dalam pembuatan laporan penelitian, data tersebut yang harus dilaporkan,

dan agar dapat memberikan gambaran yang bermakna, data-data itu haruslah disajikan kedalam tampilan yang sistematis.

Pada laporan penelitian, bagian hasil penelitian terdapat bahasa mengenai deskripsi data, analisis data, dan pembahasan. Deskripsi data adalah kegiatan menyajikan data dari data yang dikumpulkan. Data yang dikumpulkan dalam proses pengumpulan data merupakan data yang berserakan, tidak beraturan dan sulit dibaca, agar tersusun dalam bentuk yang teratur dan mudah dibaca maka dilakukan penyajian data atau penyusunan data.

Dengan demikian, penyajian data adalah kegiatan menyusun data mentah yang berserakan menjadi lebih teratur sehingga mudah dibaca, dipahami, dan dianalisis. Oleh sebab itu, kami melakukan **“Penyusunan Statistik Keadaan Mahasiswa T.A. 2019/2020”**

b. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 27 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Seni Budaya Indonesia Bandung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1393);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 47 Tahun 2016, tentang Statuta ISBI Bandung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1341);

6. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 509/M/KPT.KP/2018, Tanggal 6 September 2018, tentang Pemberhentian Rektor Institut Seni Budaya Indonesia Bandung Periode Tahun 2014-2018 dan Pengangkatan Rektor Institut Seni Budaya Indonesia Bandung Periode Tahun 2018-2022.

c. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Statistik Keadaan Mahasiswa T.A. 2019/2020 dilakukan di bulan September s.d Desember 2020. Kegiatan penyusunan Revisi SOP Akademik ini dilakukan di kampus ISBI Bandung.

d. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Statistik Keadaan Mahasiswa T.A. 2019/2020 ISBI Bandung Tahun 2020 ini adalah untuk memberikan informasi mengenai keadaan mahasiswa T.A 2019/2020 sebagai bahan evaluasi bagi jurusan, fakultas, dan ISBI Bandung untuk perbaikan di masa yang akan datang.

2. Teori

a. Pengertian Data

Data adalah catatan atas kumpulan fakta. Data merupakan bentuk jamak dari datum, berasal dari bahasa Latin yang berarti “sesuatu yang diberikan”. Dalam penggunaan sehari-hari data berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya. Pernyataan ini adalah hasil pengukuran atau pengamatan suatu variabel yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata, atau citra

Dalam keilmuan (ilmiah), fakta dikumpulkan untuk menjadi data. Data kemudian diolah sehingga dapat diutarakan secara jelas dan tepat sehingga dapat dimengerti oleh orang lain yang tidak langsung mengalaminya sendiri, hal ini dinamakan deskripsi. Pemilahan banyak data sesuai

dengan persamaan atau perbedaan yang dikandungnya dinamakan klasifikasi.

Dalam pokok bahasan Manajemen Pengetahuan, data dicirikan sebagai sesuatu yang bersifat mentah dan tidak memiliki konteks. Dia sekadar ada dan tidak memiliki signifikansi makna di luar keberadaannya itu. Dia bisa muncul dalam berbagai bentuk, terlepas dari apakah dia bisa dimanfaatkan atau tidak.

b. Pengertian Data Menurut Para Ahli

Zulkifli,A.M

Data merupakan keterangan, bukti atau fakta tentang suatu kenyataan yang masih mentah (original) yang belum diolah.

Haer Thalib

Data merupakan **sekumpulan** fakta yang tak lain adalah sebuah kejadian atau kenyataan.

Arikunto

Data merupakan semua fakta dan angka-angka yang data dijadikan bahan untuk Menyusun sebuah informasi.

Nuzulla Agustina

Data adalah keterangan mengenai sesuatu hal yang sedah sering terjadi dan berupa berupa himpunan fakta, angka, grafik, tabel, **gambar**, lambang, kata, huruf-huruf yang menyatakan sesuatu pemikiran, objek, serta kondisi dan situasi.

Anhar

Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian dan merupakan kesatuan nyata yang nantinya akan digunakan sebagai bahan dasar suatu informasi.

Kuswadi dan E. Mutiara

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, dapat berupa angka, lambang, atau sifat.

H. Sriyanto

Data adalah suatu keterangan atau informasi tentang objek penelitian.

c. Jenis Data

Data secara umum dapat dibagi menjadi 2 macam, yaitu :

1. Data kuantitatif : data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka atau jumlah dan dapat diukur besar kecilnya serta bersifat obyektif sehingga dapat ditafsirkan sama oleh orang lain. *Contoh:* harga Buku Rp. 45.000, ; berat badan ; tinggi badan ; suhu tubuh, dsb.
2. Data kualitatif : data yang berhubungan dengan kategorisasi atau karakteristik dalam bentuk Sifat (Bukan Angka) yang tidak dapat diukur besar kecilnya. *Contoh:* Jenis kelamin, Bahasa, Pekerjaan, Pengetahuan, Sikap, dsb.

d. Data Menurut Pengambilannya

1. Data Primer Adalah data yang diusahakan atau didapat oleh peneliti. Pengumpulan data primer ini membutuhkan perancangan alat dan metode pengumpulan data.
2. Data Sekunder Adalah data yang didapat dari orang atau instansi lain. Data ini cenderung siap pakai, artinya siap dianalisis dan diolah oleh peneliti.

e. Data Menurut Waktu Pengumpulannya.

1. Data berkala (time series) Adalah data yang terkumpul dari waktu ke waktu untuk menggambarkan perkembangan suatu kegiatan atau keadaan
2. Kertas Lintang (cross section) Adalah data yang terkumpul pada suatu waktu tertentu untuk memberikan gambaran perkembangan suatu kegiatan atau keadaan pada waktu itu.

f. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data

yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain: prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis.

g. Macam-Macam Metode Penelitian

Metode dari penelitian Menurut Suryabrata (1983), metode penelitian berdasarkan sifat-sifat masalahnya dapat diklasifikasikan antara lain:

1. Metode Penelitian Historis

Penelitian historis bertujuan adalah untuk membuat rekonstruksi terhadap masa lampau secara sistematis dan obyektif.

2. Metode Penelitian Deskriptif

Penelitian Deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, serta akurat pada fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.

3. Metode Penelitian Perkembangan

Penelitian Perkembangan merupakan metode yang bertujuan ialah untuk menyelidiki pola-pola dan urutan pertumbuhan dan atau perubahan sebagai fungsi waktu.

4. Metode Penelitian Kasus

Metode Penelitian kasus atau Lapangan ialah suatu metode yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang serta interaksi lingkungan suatu objek.

5. Metode Penelitian Korelasional

Metode Penelitian Korelasional ialah suatu metode yang bertujuan untuk mengkaji tingkat keterkaitan antara variasi suatu faktor dengan variasi faktor lain berdasarkan koefisien korelasi

6. Metode Penelitian Eksperimental

Penelitian True Eksperimental atau eksperimen sungguhan merupakan suatu metode yang bertujuan untuk menyelidiki adanya kemungkinan hubungan sebab akibat dengan cara melakukan kontrol atau kendali.

7. Metode Penelitian Quasi Eksperimental Semu

Penelitian Quasi Eksperimental atau eksperimen semu merupakan suatu metode yang mempunyai tujuan untuk mengkaji kemungkinan hubungan sebab akibat dalam keadaan yang tidak memungkinkan ada kontrol atau kendali, tetapi bisa diperoleh informasi pengganti bagi situasi dengan pengendalian.

8. Metode Penelitian Kausal Komparatif

Kausal-komparatif ialah metode yang bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat, tetapi tidak dengan eksperimen melainkan dilakukan dengan pengamatan pada data dari faktor yang diduga menjadi penyebab sebagai pembanding.

9. Metode Penelitian Tindakan

Penelitian Tindakan bertujuan untuk mengembangkan keterampilan baru atau pendekatan baru dan diterapkan langsung serta dikaji hasilnya.

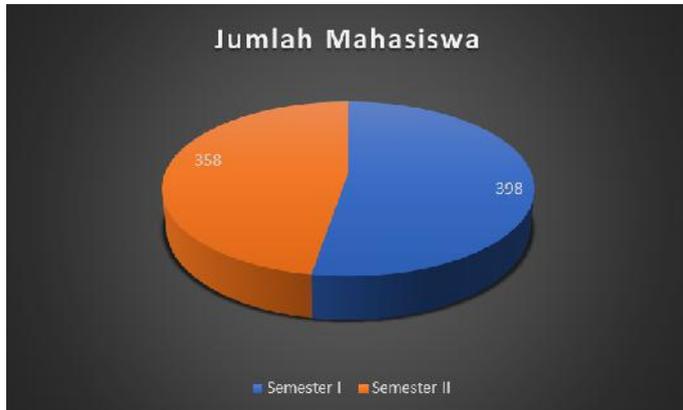
3. Hasil dan Pembahasan

Dalam penyusunan laporan kegiatan Statistik Keadaan Mahasiswa T.A 2019/2020, kita dapat menggunakan metode Penelitian Deskriptif. Dimana metode Penelitian Deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, serta akurat pada fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.

1. Jumlah Mahasiswa

Pada tahun 2019, terdapat 599 orang mahasiswa baru yang telah dinyatakan sebagai mahasiswa baru ISBI Bandung Tahun Angkatan 2019/2020. Setelah satu tahun mereka mengikuti pembelajaran di ISBI Bandung, ternyata jumlah mahasiswa

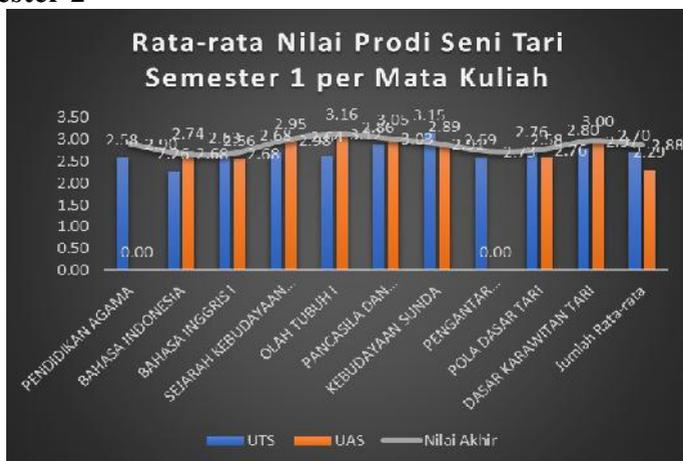
tersebut berkurang, jika kita melihat dari sisi jumlah mahasiswa Angkatan 2019 tiap semesternya, yaitu pada semester 1, dan 2.

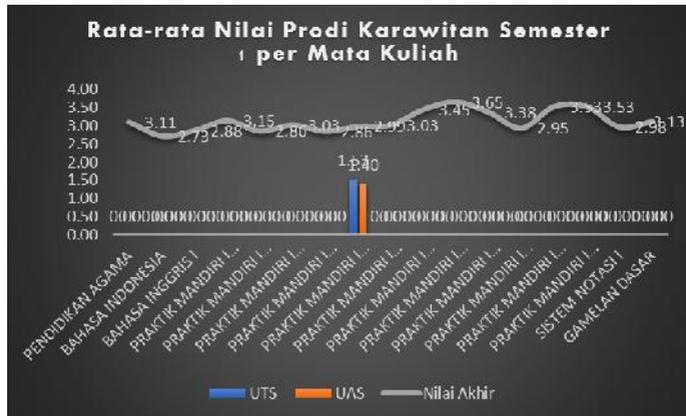
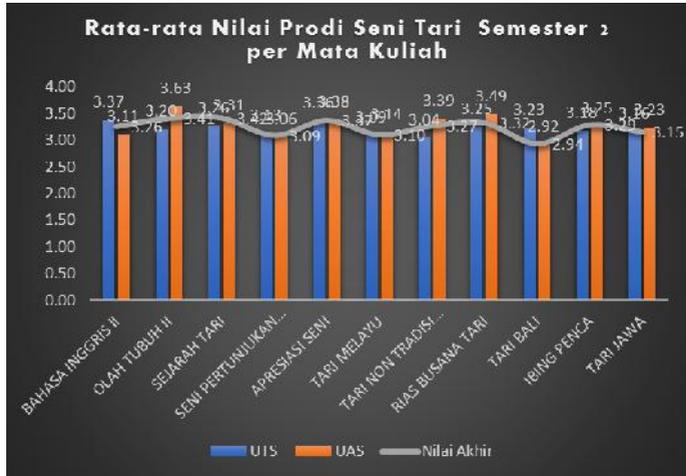


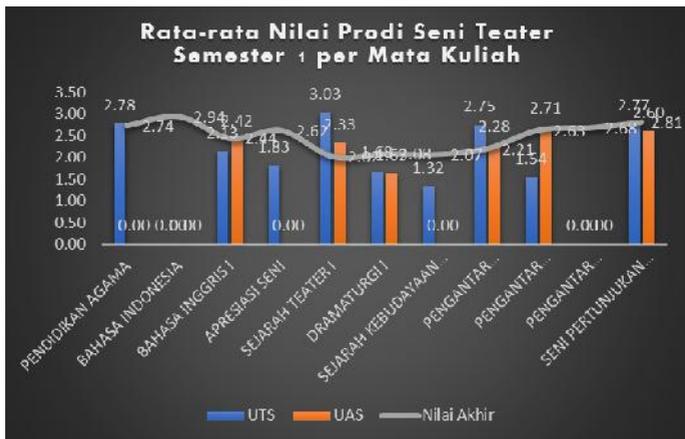
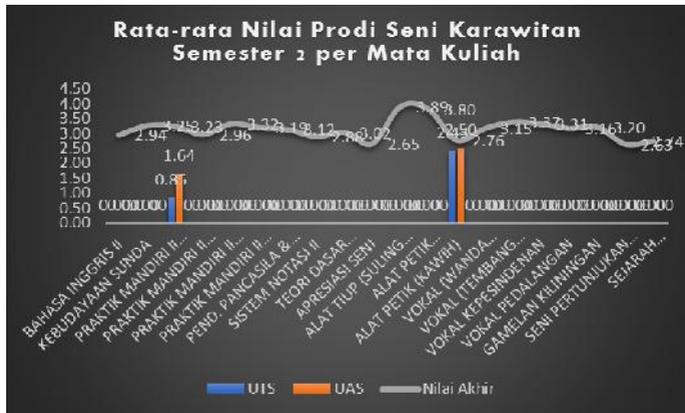
Grafik Jumlah Mahasiswa Tiap Semester

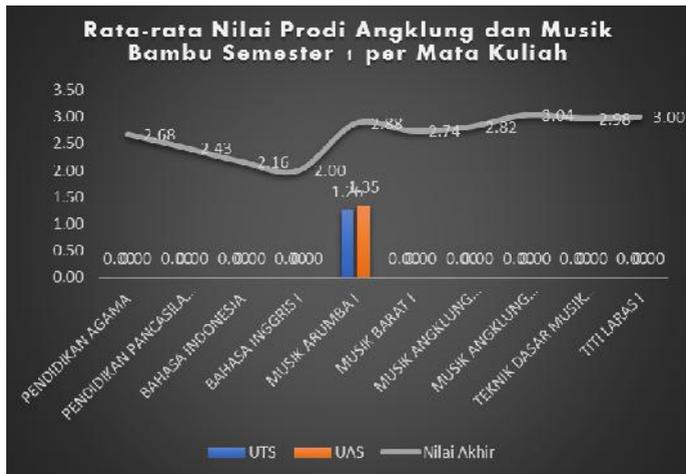
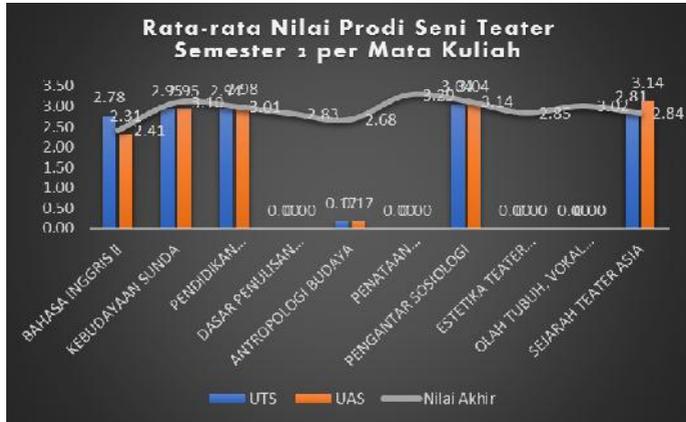
Pada grafik di atas, dapat kita lihat bahwa jumlah mahasiswa pada semester 1 yaitu sebanyak 358 mahasiswa dan sebanyak 398 mahasiswa pada semester 2.

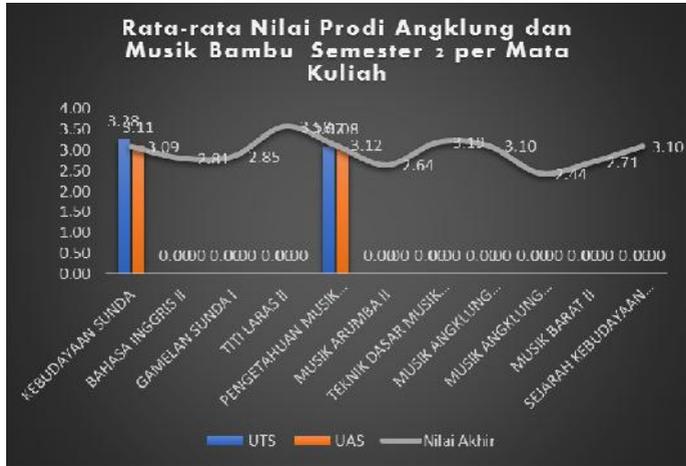
2. Membandingkan Rata-rata Nilai Semester 1 dengan Semester 2

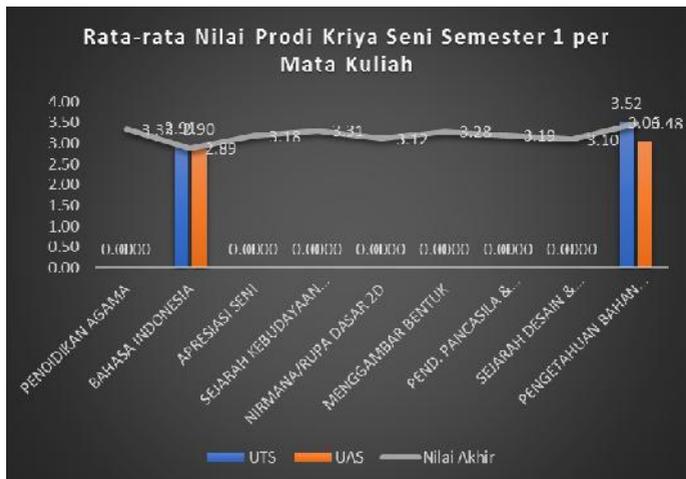
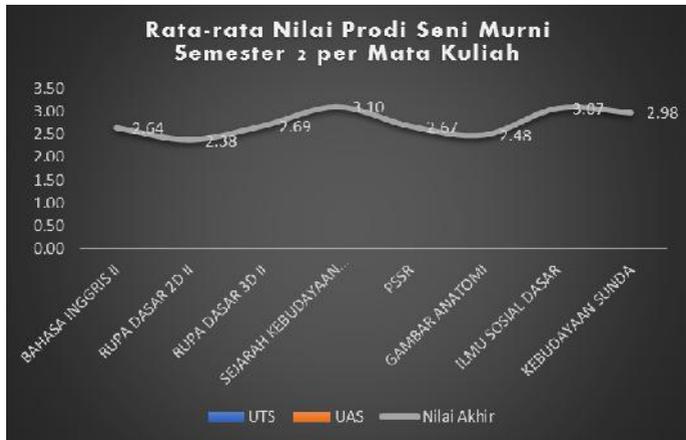


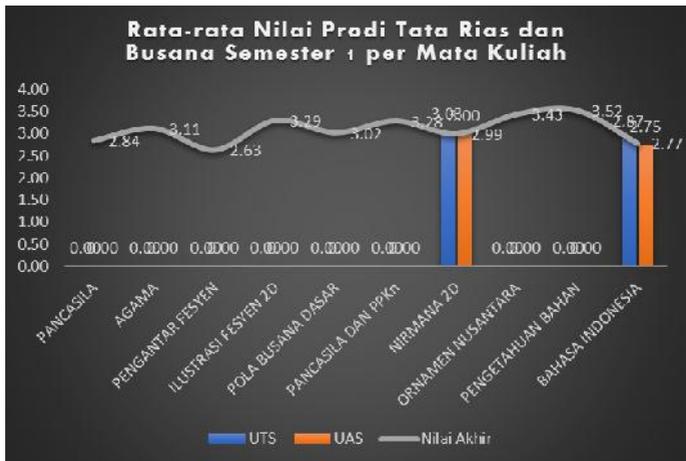
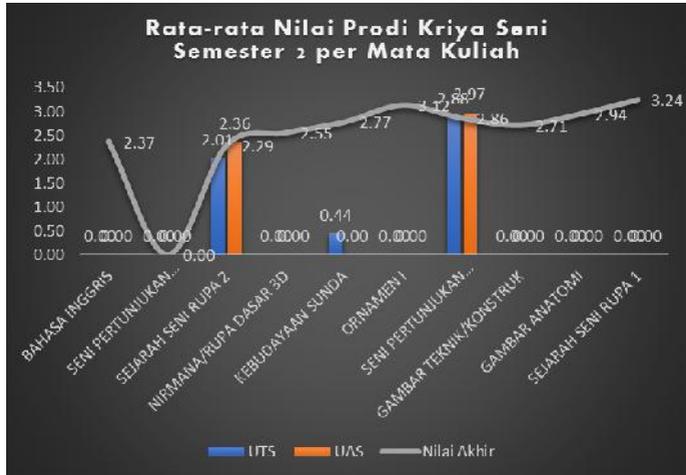


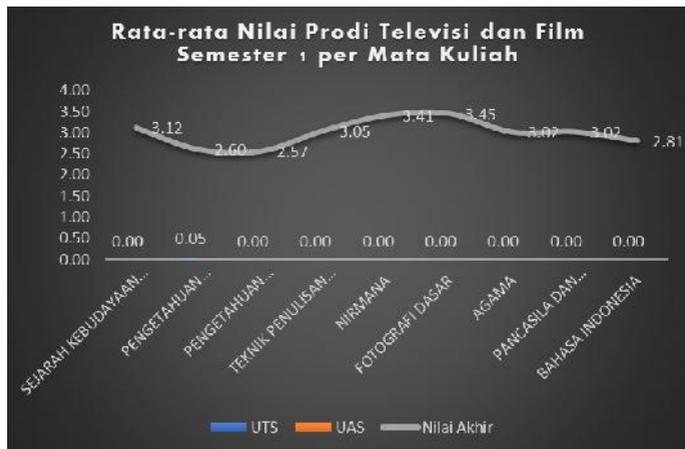
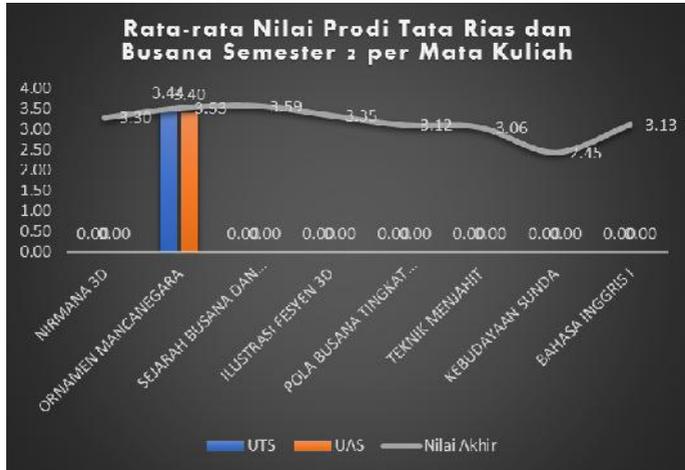


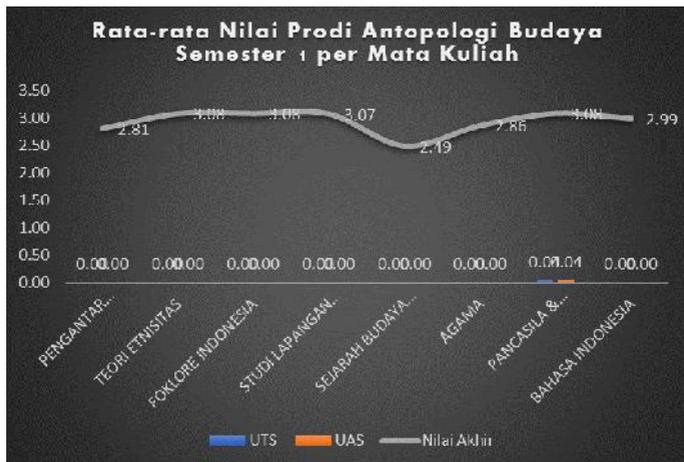
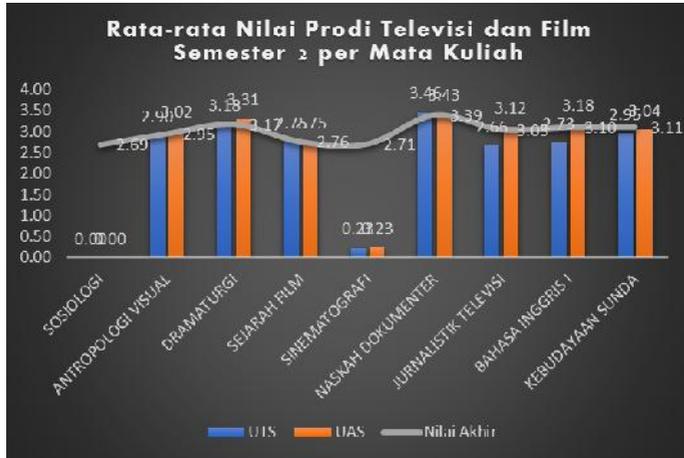


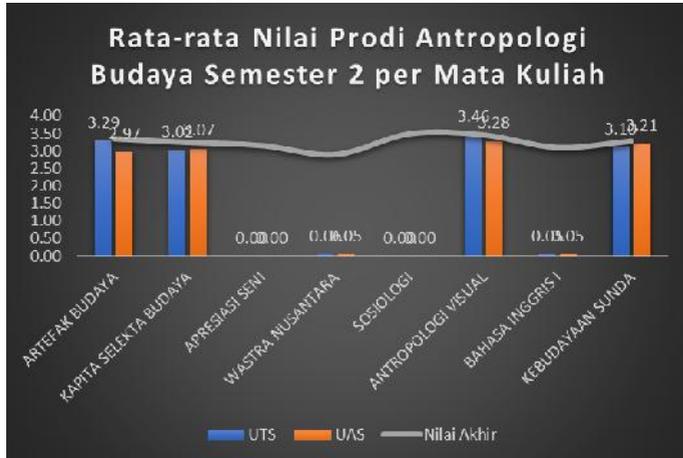




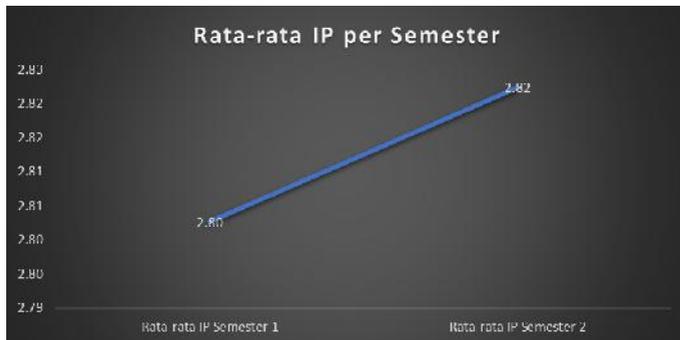








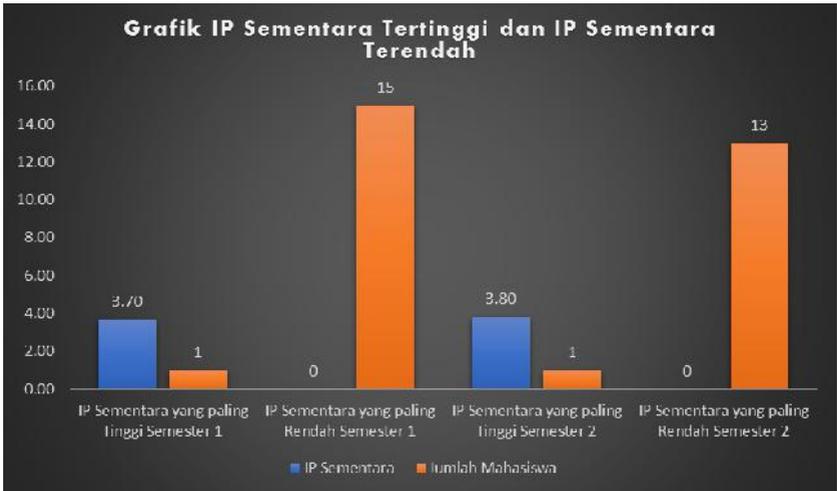
1. Rata-rata Indeks Prestasi (IP) Sementara Semester 1 dan 2



Grafik Rata-rata IP per Semester

Pada grafik di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 2 % peningkatan Indeks Prestasi Sementara (IPS) Mahasiswa Angkatan 2019. Pada saat semester satu, rata-rata IPS mereka sebesar 2,80 dan rata-rata IPS semester 2 sebesar 2,82.

2. Indeks Prestasi Sementara (IPS) Tertinggi dan Terendah pada Semester 1 dan 2



Grafik IPS Tertinggi dan Terendah

Pada grafik di atas, dapat kita lihat bahwa IPS yang paling tinggi pada semester pertama yaitu 3,70 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 1 orang. Sedangkan IPS paling rendah pada semester satu yaitu 0 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 15 orang. Pada semester dua, IPS paling tinggi yaitu 3,80 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 1 orang dan untuk IPS paling rendah pada semester dua yaitu 0 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 13 orang.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2020. *Data Mahasiswa ISBI Bandung Tahun Akademik 2019/2020*. <https://siak.isbi.ac.id/> (diakses tanggal 15 September 2020)
- Anwar Hidayat. 2017. *METODE PENELITIAN: Pengertian, Tujuan, Jenis*. <https://www.statistikian.com/2017/02/metode-penelitian-metodologi-penelitian.html> (diakses tanggal 5 Mei 2020)
- Mas Min. 2016. *14 Pengertian Data Menurut Para Ahli Terlengkap*. <https://www.pelajaran.co.id/2016/13/pengertian-data-menurut-para-ahli.html> (diakses tanggal 14 April 2020)
- Munawaroh. 2013. *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*. Malang: Intimedia. <http://etheses.iainkediri.ac.id/115/4/viii%20BAB%20III.pdf> (diakses tanggal 18 Mei 2020)
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Sistem Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta